

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.¹ Jenis Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.² Pendekatan ini digunakan untuk mencari data-data lapangan hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi yang kemudian diterjemahkan ke dalam bentuk tulisan atau deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian, bukan berupa angka.³

Ustadzah yang menjadi sumber informen antara lain : 1. Siti Ma'dudah 2. Nurul Khoiriyah 3. Nur Rosyidah 4. Nurul Istiqomah 5. Muthi' Kholid 6. Muflichatun Na'imah

B. Latar Setting Penelitian

Adapun tempat penelitian adalah di Pondok Tahfidh Putri Anak-anak Yanaabii'ul Qur'an. Penelitian dilakukan di Desa Karangmalang Kecamatan Gebog

¹ McMillan, James H., dan Sally Schumacher, *Research in Education: A Conceptual Introduction. Fifth Edition*, (New York and London: Logman, 2003) terjemah oleh R. Semiawan. Bandung, Penerbit Kiblat, 2010, hlm. 48.

² Anselm Straus dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm, 4.

³ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasih, 2006), hlm. 9.

Kabupaten Kudus, dan waktu penelitian dilaksanakan bulan Februari sampai dengan Agustus 2019. Karena peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang strategi pembelajaran *tahfidz* di Pondok Tahfidh Putri Anak-anak Yanaabii'ul Qur'an, mengingat di pondok tersebut banyak santri yang belajar menghafal Al-Qur'an di usia anak-anak dengan bimbingan para guru.

C. Subjek dan informan Penelitian

Subyek penelitian adalah sesuatu yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, yakni subyek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian⁴ Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah para guru *tahfiz* yang berjumlah enam ustadzah dan santri sejumlah 10 yang dapat diwawancarai pada Pondok Tahfidh Putri Anak-anak Yanaabii'ul Qur'an Karangmaang Gebog Kabupaten Kudus.

Sedangkan informan adalah orang yang memberikan informasi, yakni orang yang memberikan keterangan tentang informasi-informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁵ Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pengasuh Pondok Tahfidh Putri Anak-anak Yanaabii'ul Qur'an Kabupaten Kudus. Menurut KBBI⁶ pengasuh adalah orang yang mengasuh, membimbing, mendidik, menjaga dan merawat anak. Sedangkan dalam pondok pesantren istilah pengasuh adalah pemimpin yang menyelenggarakan suatu badan kelembagaan di pondok pesantren serta menjadi guru (*ustadz*) bagi santri-santrinya.

⁴. Arikunto, Suharmuni, 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta, Rineka Cipta. Hal 122

⁵. Arikunto, Suharmuni, 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta, Rineka Cipta. hal 122

⁶. Pengembangan Bahasa, Pusat Pengembangan, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Graha Ilmu, hlm. 63

D. Metode Pengumpulan Data

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik *field research* (penelitian lapangan). Dalam hal ini, peneliti berusaha terjun langsung ke lapangan untuk mencari data-data akurat yang berkaitan dengan pokok masalah yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka secara langsung antara penanya atau pewawancara dan orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁷

Pedoman wawancara berdasarkan masalah-masalah yang memerlukan solusi alternatif atas realitas yang terjadi. Dalam hal ini, peneliti akan berusaha mencari informan yang bisa diwawancarai, di antaranya adalah kepala, ustadzah/guru, orang tua/wali santri, beserta siswa di PTPA Yanaabii'ul Qur'an Karangmalang Gebog Kudus.

2. Metode Observasi, atau disebut juga dengan pengamatan; meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁸ Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung kondisi lapangan serta bagaimana proses menghafal Al Qur'an di PTPA Yanaabii'ul Qur'an Karangmalang Gebog Kudus. Kemudian, data-data yang diperoleh digunakan untuk melengkapi data-data hasil interview. Selain proses

⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2007), hlm. 108.

⁸ Moh. Nazir, *Metode penelitian*, hlm. 146

menghafal Al Qur'an, yang menjadi objek observasi peneliti adalah evaluasi hafalan peserta didik oleh guru/ustadzah.

3. Metode Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi, seperti: monografi, catatan serta buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.⁹ Sumber-sumber tersebut kemudian peneliti analisis menggunakan metode *content analysis* (analisis isi), yang kemudian diabstraksikan dalam bentuk kalimat deskripsi. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi tertulis tentang metode menghafal Al-Qur'an di PTPA Yanaabii'ul Qur'an Karangmalang Gebog Kudus.

4. **Triangulasi Data**

Triangulasi data adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut.¹⁰ Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan untuk informasi yang diperoleh melalui waktu

⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 66.

¹⁰ Lexy. J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 178.

dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan informan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat atau pandangan orang, seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan tinggi/menengah/rendah, orang berada, orang Pemerintahan.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi Metode

Dalam triangulasi metode terdapat dua strategi, yaitu:

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan, proses hasil penelitian, beberapa teknik pengumpulan data.
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Dengan demikian, analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini tidak hanya meneliti metode menghafal Al-Qur'an di PTPA Yanaabii'ul Qur'an Karangmalang Gebog Kudus, namun juga mengkaji apa saja faktor

pendukung dan penghambat penerapan metode tersebut. Hal ini sengaja dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil analisis yang proporsional.

E. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan pada derajat kepercayaan (kredibilitas). Derajat kepercayaan ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa. Sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti mencari validitas tau keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data perpanjangan keikut sertakan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan perbandingan terhadap data itu. Triangulasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif.

Teknik triangulasi data dilakukan dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data wawancara, observasi maupun dokumentasi. Moleong menjelaskan, hal ini dapat dicapai dengan cara:¹¹

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan dengan apa yang dikatakan informan yang satu dengan informan yang lain.

3. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat orang lain.

4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkait.

Adapun triangulasi data yang dilakukan peneliti di Pondok Tahfidh Putri Anak-anak Yanaabii'ul Qur'an Sambeng Karangmalang Gebog Kudus:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan guru.

2. Membandingkan dengan apa yang dikatakan guru yang satu dengan guru yang lain.

3. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi terkait Strategi Pembelajaran Tahfidzu Al-Qu'an di Pondok Tahfidh Putri Anak-anak Yanaabii'ul Qur'an Sambeng Karangmalang Gebog Kudus.

Perpanjangan keikutsertaan maksudnya untuk memperoleh data pada penelitian ini, selalu ada proses keikutsertaan dalam kegiatan yang diteliti. Keikutsertaan dalam penelitian sangat menentukan keakuratan pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi membutuhkan waktu yang lama, sehingga dalam melakukan penelitian ini memang selalu mengikuti proses/kegiatan tersebut. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan rencana cukup lama di Pondok Tahfidh Putri Anak-anak Yanaabii'ul Qur'an Sambeng Karangmalang Gebog Kudus guna mendapatkan data ataupun informasi yang maksimal.

F. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka dilakukan analisis dengan menggunakan analisis data menurut *Miles dan Huberman*, yang mana analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data ini yaitu dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya (*data reduction*), kemudian data disajikan dalam sebuah pola yang sesuai dengan kajian (*data display*), setelah itu ditarik sebuah kesimpulan yang menghasilkan sebuah hipotesis dan deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap menjadi jelas (*conclusion drawing*) atau (*verification*).¹²

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹³

Setelah semua data yang telah terkumpul melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka perlu difokuskan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu PTPA Yanaabii'ul Qur'an Karangmalang Gebog Kudus.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display data merupakan proses mendeskripsikan kumpulan informasi secara sistematis dalam bentuk susunan yang jelas untuk membantu peneliti menganalisa

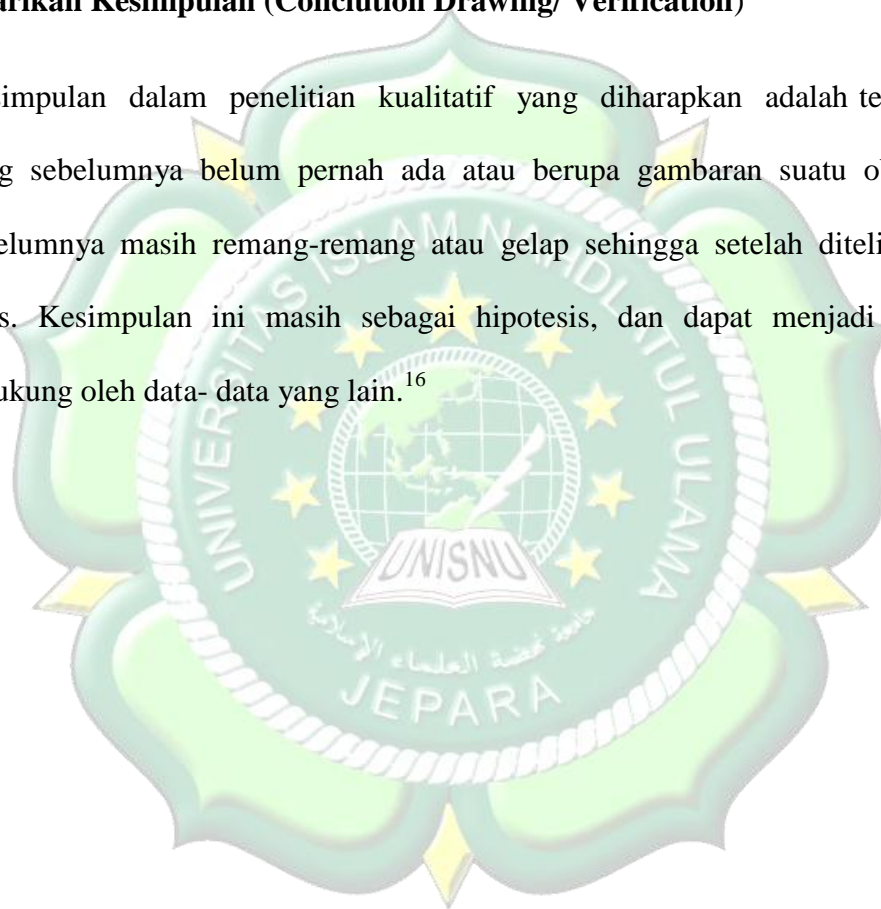
¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm. 91-99.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008) hlm. 129

penelitian.¹⁴ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁵

3. Penarikan Kesimpulan (Conclution Drawing/ Verification)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini masih sebagai hipotesis, dan dapat menjadi teori jika didukung oleh data- data yang lain.¹⁶



¹⁴ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 22

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008) hlm. 341

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008) hlm. 345